

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan desa, dengan fokus khusus pada Desa Bojonggede, Kecamatan Bojong Gede, dan Desa Pamegarsari, Kecamatan Parung. Analisis meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat disimpulkan:

1. Dari tahap perencanaan hingga pertanggungjawaban, aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) telah digunakan di Desa Bojonggede dan Desa Pamegarsari untuk melaksanakan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018.
2. Kendala yang mempengaruhi Siskeudes, yaitu:
 - a. Perubahan anggaran dalam penyusunan RKP berdasarkan Perbup dan jika belum disusun RKP menggunakan pagu indikatif awal yang digunakan di tahun sebelumnya.
 - b. Pergantian RKD dari Bank BRI ke Bank BJB dikarenakan mempermudah pengguna dalam urusan transaksi lainnya, yakni transfer bank yang bisa dilakukan secara *realtime* dan terkait penomoran SPP yang sudah langsung dibuatkan oleh sistem Bank BJB.

- c. Di Desa Bojonggede *penginputan* dalam belanja menyusun pelaksanaan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) *penginputannya* lama, sehingga harus di *input* satu-satu agar balance saldonya.
- d. Di Desa Pamegarsari media informasi hanya melalui banner spanduk yang hanya di tempatkan kantor desa tidak adanya media informasi *website* desa.

B. Implikasi

Para peneliti dapat menawarkan implikasi berikut, yang dipecah menjadi kategori teoritis dan praktis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Implikasi Teori

Penelitian selanjutnya mengenai topik terkait, khususnya pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan sistem keuangan desa (Siskeudes), dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber pustaka yang berharga. Penelitian ini juga dapat menawarkan materi kajian baru yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada satu topik penelitian. Tentu saja, penelitian ini membahas bagaimana pemerintah desa beroperasi sebagai entitas sektor publik yang dapat diandalkan, melaksanakan permintaan masyarakat, memberikan layanan yang bermutu, dan bertanggung jawab kepada pemerintah pusat atas tugas yang diberikan kepadanya dalam model tata kelola desa yang efektif.

2. Implikasi Praktis

Dengan masukan yang dapat menjadi pedoman dalam menyusun kebijakan dan tindakan pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi

Siskeudes, penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pemerintah Desa Bojonggede dan Desa Pamegarsari. Dengan demikian, laporan APBDes yang disusun menggunakan aplikasi Siskeudes dapat disampaikan secara transparan, akuntabel, partisipatif, tertib, dan disiplin anggaran sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018.

C. Keterbatasan

Tentu saja, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, mengingat pengetahuan yang ada. Berikut ini adalah keterbatasan penelitian tersebut:

1. Keterbatasan dalam pengambilan data penelitian, seperti terkendala dalam menentukan wawancara ke kepala desa, sehingga peneliti dalam sesi wawancara hanya mewawancarai kaur keuangan, sekretaris desa dan juga operator desa.
2. Keterbatasan di beberapa pertanyaan yang peneliti tidak mendapatkan penjelasan dari masing-masing yang diwawancarai peneliti contohnya seperti bentuk fisik dari aplikasi Siskeudes yang dioperasikan tidak diijinkan untuk dilihat, terkhusus di Desa Bojonggede.
3. Keterbatasan dalam kurangnya koordinasi peneliti kepada aparat desa, terkhusus di Desa Bojonggede sehingga penelitian ini memakan waktu cukup lama dalam lima (5) bulan.
4. Keterbatasan mengenai informasi lebih mendalam terkait BUMDes di Desa Bojonggede dikarenakan di Desa Bojonggede tidak memiliki BUMDes, lain halnya dengan BUMDes Desa Pamegarsari yang sudah mempunyai BUMDes, yakni BUMDes Setu Lebakwangi dan BUMDes Wifi Corner.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian tambahan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian saat ini untuk meningkatkan dan menyempurnakan penelitian di masa mendatang. Berikut ini adalah saran untuk penelitian lebih lanjut:

1. Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat memperluas kumpulan sumber informasi yang dapat diwawancarai oleh peneliti, tidak hanya mencakup pejabat desa yang bekerja untuk pemerintahan desa tetapi juga anggota masyarakat desa yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan terkait pertanyaan peneliti dapat memberikan penjelasan para narasumber wawancara dapat diijinkan untuk mendokumentasi bukti fisik pengelolaan keuangan desa di aplikasi Siskeudes.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa berkoordinasi kepada aparat desa sehingga untuk penelitian selanjutnya terkait ini bisa dikaji secara lebih lengkap dan rinci.
4. Selain melibatkan masyarakat desa secara aktif dalam semua kegiatan desa, pemerintah desa Bojonggede dan Pamegarsari perlu lebih gencar lagi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat desa tentang pentingnya peran serta masyarakat dalam proses pengembangan desa menjadi masyarakat yang lebih baik dan mandiri. Secara khusus, BUMDES perlu lebih ditingkatkan lagi untuk menciptakan lapangan kerja.